

# Negara Lakukan Verifikasi dan Pencucian WNI Eks Kombatans ISIS

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta - Pemerintah selesai verifikasi 200 warga negara Indonesia **(WNI) eks kombatans ISIS**. Selengkapnya ada setidaknya sebanyak 479 WNI belum dikroscek kesuciannya dari pengaruh radikalisme.

“Masih diasesmen. Jadi, yang data sebetulnya ada 679 orang. Yang terverifikasi baru sekitar 200 orang,” kata Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly di Istana Negara, Jakarta Pusat, Rabu, 26 Februari 2020.

Yasonna memastikan ke-200 orang itu memiliki paspor Indonesia. Namun, Yasonna tak memerinci 200 orang tersebut termasuk anak-anak yatim piatu atau tidak. Menurutnya, proses Verifikasi ini akan terus berlanjut melalui berbagai data. “Ya sekarang sudah ada tim mau ke sana, biar nanti dapat datanya dulu lah,” kata dia.

Tim asesmen Verifikasi terdiri dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Badan Intelijen Negara, Polri, dan Kementerian Agama. Pemerintah bakal memperketat jalur-jalur tikus yang menjadi jalur masuknya eks kombatans ISIS.

Sebelumnya, Menteri Koordinator bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD menegaskan **pemerintah menolak pemulangan foreign terrorist fighter (FTF)**. Sikap ini diambil untuk melindungi 267 juta warga Indonesia.

“Jangan bilang orang terjebak, kalau terjebak bukan FTF. FTF itu foreign terrorist

fighter, kombatan, teroris,” tegas Mahfud.

Pemerintah membuka kemungkinan memulangkan anak-anak berusia di bawah 10 tahun yang berada di kawasan Suriah dan Turki. Mereka akan dibekali kontra radikalisasi.

“Kalau anak-anak itu bukan deradikalisasi, tapi kontra radikalisasi karena belum terpapar. Kalau sudah terpapar atau terpidana itu deradikalisasi,” kata Mahfud.